



PENGARUH PEMIMPIN YANG BERKUALITAS DENGAN GAYA KEPEMIMPINANNYA TERHADAP PEGAWAI DAN ORGANISASI

Ivan Aditya Mileniawan, Jayandi Agung Ramadhan

Politeknik Ilmu Pemasarakatan

Abstrak

Penulisan jurnal ini untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai kriteria pemimpin yang berkualitas dan bagaimana pengaruhnya terhadap pegawai dan organisasi yang ia pimpin. Selain itu, penulisan jurnal ini juga memberikan informasi yang lebih mendalam kepada penulis mengenai gaya kepemimpinan yang baik dan berkualitas. Dalam hal mencari informasi dan data pada jurnal ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik kajian pustaka, penulis mendapatkan informasi melalui bahan bacaan seperti: buku, artikel, dan jurnal ilmiah. Setelah itu, penulis melakukan analisis terhadap bahan bacaan dan mengaitkan dengan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli sesuai dengan tema yang diambil. Kesimpulannya adalah bahwasanya pemimpin yang berkualitas memiliki kriteria yaitu: Pemimpin yang memiliki visi kedepan, Pemimpin yang memiliki kecakapan secara teknis, Membuat keputusan yang tepat, Berkomunikasi dengan baik, Memberikan keteladanan dan contoh yang baik, Memberikan kepercayaan terhadap bawahan, Mampu menahan emosi, Bertanggung jawab, Mengenali anggotanya, Memiliki inovasi.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Pegawai, Organisasi

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan kekuatan yang sangat penting dibalik kekuasaan berbagai organisasi dan bahwa untuk menciptakan organisasi yang efektif maka ruang lingkup kerja mengenai apa yang bisa mereka capai, kemudian memobilisasi organisasi itu untuk berubah kearah visi baru tersebut (Werren Bennis & Burt Nanus, 2006:2).² Dengan demikian, Pemimpin memiliki peran yang sangat penting pada sebuah organisasi, baik atau buruknya organisasi di pegang oleh pimpinannya, pemimpin menjadi motor penggerak dari bawahannya, visi dan misi organisasi juga akan berjalan apabila pemimpinnya memiliki sikap yang baik.

Menurut Stoner, Organisasi adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan atasan mengejar tujuan bersama.³ Dari pendapat Stoner, kita dapat berpandangan bahwasanya tujuan bersama yang ditetapkan sebelumnya pada suatu organisasi dipengaruhi dan diberikan arahan oleh seorang atasan. Atasan yang dimaksud disini merupakan pimpinan dari organisasi tersebut.

Pemimpin bukanlah sebatas gelar struktural, hirarki, dan status sosial yang dimiliki oleh seseorang, Namun, pemimpin harus mampu memengaruhi anggotanya untuk melakukan apa yang ia inginkan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemimpin juga bukanlah orang yang hanya mampu menentukan hak dan regulasi dalam organisasi saja, melainkan juga harus mampu untuk menghubungkan dan melibatkan anggota sesuai dengan tingkatannya masing-masing.

Pemimpin berbeda dengan bos, apabila pemimpin memberikan perintah dan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang telah ditetapkan, Bos hanya memberikan perintah saja tanpa ikut berpartisipasi dalam kegiatannya. Pemimpin yang aktif berpartisipasi dalam organisasi itulah yang disebut dengan Pemimpin yang baik. Dengan demikian, pemimpin harus mengetahui kegiatan apa yang harus dilakukan serta bagaimana upaya yang dapat dilakukan dengan berbagai kebijakan dan regulasi yang telah ia tetapkan demi tercapainya visi, misi, dan tujuan organisasi.

Kepemimpinan merupakan suatu keahlian dalam diri seseorang untuk memengaruhi individu atau sekelompok orang untuk mencapai visi atau tujuan. (Zaccaro, 2001:453).⁴ Dalam organisasi secara formal, segala perintah dan arahan pemimpin harus dipatuhi oleh bawahannya. Seorang pemimpin, akan dilihat dan dinilai oleh bawahannya dari sikap dan perilaku yang ia tunjukkan setiap harinya, hal itu berkaitan dengan wibawa dan kharisma yang ia miliki. Pemimpin yang baik. Selain itu, Pemimpin juga akan mendapat penilaian dari bagaimana ia dapat mengatasi berbagai permasalahan dan konflik pada suatu organisasi dengan solusi-solusinya yang bersifat out the box. Pemimpin yang baik merupakan pemimpin yang mampu mengontrol emosinya apabila terdapat sedikit konflik dalam suatu organisasi.

Dalam menjalankan fungsi dan perannya sebagai pemimpin, pimpinan tentunya memiliki gaya kepemimpinannya masing-masing untuk memengaruhi dan menggerakkan anggota serta organisasi

² Daswati. (2012). Implementasi Peran Kepemimpinan dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi. *Jurnal Academia Fisip Untad. Hlm. 783. Vol.04. 1411-3341*

³ <https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi>

⁴ Suherman, Usep Deden. (2019). Pentingnya Kepemimpinan dalam Organisasi. *Jurnal Ilmu Akutansi dan Bisnis Syariah. Hlm. 261. Vol. 1*

dengan berbagai pendekatan. Setiap orang memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang dapat memengaruhi anggota sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tipe kepemimpinan dari seseorang juga akan memengaruhi perkembangan organisasi dan kinerja anggota pada suatu organisasi. Oleh karena itu, suatu organisasi dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang dianut pemimpinnya.

RUMUSAN MASALAH

Kepemimpinan merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang untuk memengaruhi orang lain dalam mencapai visi dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam memengaruhi orang lain, seorang pemimpin memiliki gayanya masing-masing. Meskipun pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, tetapi tujuannya hanya satu, yaitu untuk kemajuan organisasi yang ia pimpin.

Perkembangan organisasi ditentukan oleh pemimpinnya, organisasi yang baik tentunya dipimpin oleh pemimpin yang memiliki kualitas serta jiwa kepemimpinan yang tinggi, dan sebaliknya organisasi akan menjadi buruk apabila dipimpin oleh pemimpin yang tidak memiliki kualitas. Dengan demikian, dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pemimpin yang berkualitas?
2. Bagaimana pengaruh pemimpin yang berkualitas terhadap pegawai dan organisasi?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau

informasi dengan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam hal mencari informasi dan data pada jurnal ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik kajian pustaka, penulis mendapatkan informasi melalui bahan bacaan seperti: buku, artikel, dan jurnal ilmiah. Setelah itu, penulis melakukan analisis terhadap bahan bacaan dan mengaitkan dengan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli sesuai dengan tema yang diambil.

PEMBAHASAN

Karakteristik Pemimpin Berkualitas

Kepemimpinan dapat dipandang sebagai suatu instrumen dalam upaya mempengaruhi dan mengendalikan orang atau sekelompok orang agar mau bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu. Selain itu juga kepemimpinan sangat diperlukan dalam menggerakkan aktivitas suatu organisasi. Jadi, kepemimpinan ini merupakan salah satu faktor penentu dan terpenting dalam suatu organisasi.

Setiap organisasi membutuhkan pemimpin yang berkualitas dalam rangka mencapai tujuan dari organisasi yang telah ditetapkan secara bersama-sama. Adapun pemimpin berkualitas yang dibutuhkan oleh organisasi tersebut meliputi⁵:

1. Pemimpin yang memiliki visi kedepan

Pemimpin yang berkualitas harus memiliki pemikiran yang jauh kedepan dan berpikir secara kritis dalam rangka kemajuan organisasi yang ia pimpin, Pemimpin tersebut di tuntut untuk mampu menciptakan perubahan yang revolusioner untuk kedepannya serta memiliki perencanaan jangka panjang yang matang dengan cadangan perencanaan yang matang pula.

⁵ Jatmiko. (2013). Pemimpin dan kepemimpinan organisasi. Forum Ilmiah. Hlm. 213. Vol. 10

2. Pemimpin yang memiliki kecakapan secara teknis

Pemimpin yang berkualitas adalah pemimpin yang memiliki kompetensi serta kecakapan dalam segala bidang yang dikerjakan oleh organisasi yang ia pimpin. Pemimpin yang berkualitas harus menguasai atau memahami secara mendalam mengenai visi dan misi dari organisasi tersebut.

3. Membuat keputusan yang tepat

Membuat keputusan merupakan suatu hal yang mudah, namun membuat keputusan yang tepat merupakan suatu hal yang tersulit dalam kehidupan, terkhusus dalam suatu organisasi, keputusan yang kita ambil akan berdampak kepada segala aktivitas dalam organisasi, terutama dalam rangka pencapaian visi dan misi dari organisasi tersebut.

Pemimpin yang berkualitas harus mampu membuat keputusan yang tepat dengan segala analisis permasalahan yang terjadi apabila pemimpin tersebut mengambil suatu keputusan, selain membuat keputusan pemimpin juga harus memiliki solusi dari permasalahan yang terjadi apabila keputusan yang ia ambil gagal (tidak sesuai dengan rencana yang diharapkan). Seorang pemimpin harus mengambil keputusan yang matang dengan pemikiran yang kritis dan harus menyiapkan perencanaan cadangannya. Dalam hal membuat keputusan, pengalaman juga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam diri pemimpin, seorang pemimpin yang memiliki pengalaman berorganisasi sejak lama, tentunya akan lebih mudah dalam mengambil keputusan. Sebaliknya, pemimpin yang belum banyak memiliki pengalaman akan lebih membutuhkan waktu yang lama dalam mengambil suatu keputusan dan

akan cenderung lebih sulit dalam mengambil suatu keputusan.

4. Berkomunikasi dengan baik

Dalam hal ini, mengartikan bahwasanya seorang pemimpin harus mampu untuk memberikan informasi dengan cermat agar para bawahannya dapat memahami informasi yang disampaikan dengan baik pula. Setiap orang memiliki gaya komunikasi yang berbeda-beda, namun bagaimana gaya komunikasi yang berbeda tersebut dapat diterima dengan baik. Apabila pemimpin mampu berkomunikasi dengan baik, maka anggotanya akan mampu mencerna informasi dengan baik dan segala yang diharapkan akan dapat berjalan dengan rencana yang telah ditetapkan.

Seorang pemimpin harus bisa bersikap terbuka dengan para bawahannya, selain itu, pemimpin juga harus mampu bersikap dan menyesuaikan dengan kondisinya, apabila dalam kondisi yang santai, seorang pemimpin hendaknya mampu berkomunikasi dengan ramah dan tidak ada salahnya menyisipkan sedikit lelucon untuk memecahkan suasana pada suatu organisasi. Namun, apabila dalam kondisi diskusi yang serius, pemimpin juga harus mampu bersikap dan berkomunikasi dengan penuh wibawa, bijaksana, dan tegas.

Pada intinya, seorang pemimpin harus menguasai gaya komunikasi dengan berbagai situasi dan mampu bersikap dinamis sesuai dengan keadaan yang terdapat pada suatu organisasi.

5. Memberikan keteladanan dan contoh yang baik

Pemimpin merupakan sosok seseorang yang menjadi role model bagi para bawahannya, baik atau buruknya kepribadian dari seorang pemimpin akan diikuti oleh para bawahannya,

apabila pemimpinnya bersikap baik dan mampu menjadi teladan yang baik, maka para bawahannya juga akan menjadi anggota yang baik pula. Sebaliknya, apabila pemimpinnya memiliki sikap yang tidak baik, maka bawahannya akan memiliki sikap yang tidak baik pula. Hal tersebut tidak perlu dari hal-hal besar, semua dapat dimulai dari hal kecil dan sederhana, misalnya: Pemimpin tidak telat berangkat kerja, apabila pemimpinnya tepat waktu dalam bekerja, tentunya para bawahannya akan disiplin pula dalam bekerja. Selanjutnya, pemimpin memberikan keteladanan dengan mengikuti segala kegiatan yang telah ditetapkan dan tidak hanya memberikan perintah saja, hal tersebut tentunya juga akan menjadi penilaian tersendiri bagi para bawahannya.

6. Memberikan kepercayaan terhadap bawahan

Memberikan kepercayaan kepada orang lain terutama bawahan dalam suatu organisasi merupakan suatu hal yang penting, seorang pemimpin harus memiliki kepercayaan terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya, pemimpin harus mampu berpikir bahwasanya bawahannya akan menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Namun, tidak serta merta memberikan kepercayaan begitu saja, pemimpin juga tetap harus mengontrol dan mengawasi segala aktivitas para bawahannya.

7. Mampu menahan emosi

Setiap orang pasti memiliki titik amarah dan emosinya masing-masing, setiap orang pasti memiliki batas kesabarannya apabila para bawahannya selalu melakukan kesalahan, terutama kesalahan yang sama dan berulang-ulang. Namun, pemimpin yang berkualitas harus mampu menahan emosinya dan mampu membicarakan suatu hal yang membuat

amarah dari pemimpin tersebut menjadi bergelora. Pemimpin harus mampu menahannya dan membicarakannya dengan baik serta mencari solusi dari permasalahan tersebut. Apabila bawahannya tersebut sudah diingatkan berulang kali dan masih tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, sesekali juga tidak ada salahnya pemimpin memberikan sanksi bagi anggotanya tersebut.

8. Bertanggung jawab

Setiap pemimpin memiliki tanggung jawab yang besar, ia memiliki beban tugas yang mencakup keseluruhan dari para bawahannya. Oleh karena itu, pemimpin yang berkualitas harus mampu untuk bertanggung jawab dari seluruh beban tugas yang dimiliki olehnya maupun para bawahannya. Dari situ sudah terlihat bahwasanya kualitas organisasi ditentukan oleh kualitas pemimpinnya.

9. Mengenal anggotanya

Setiap organisasi memiliki bidang dan bagian tersebut yang saling berintegrasi dan bekerjasama dalam rangka mencapai tujuan dari organisasi. Setiap bagian memiliki peranan yang sama, oleh karena itu pemimpin harus mengenali seluruh anggota dari organisasi tersebut. Hal tersebut dalam hal memudahkan dalam urusan koordinasi antar bidangnya.

10. Memiliki inovasi

Seorang pemimpin harus berpikiran yang inovatif dan kreatif dalam rangka memajukan organisasi dan mencapai tujuan dari organisasi. Seorang pemimpin yang berkualitas adalah pemimpin yang mampu berpikir out of the box, berpikir diluar dari pemikiran orang normal lainnya, namun tetap harus sesuai dengan jalur dan yang dapat memberikan kontribusi

positif bagi kepentingan organisasi kedepannya.

Apabila seorang pemimpin mampu menerapkan segala kriteria pemimpin yang berkualitas sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, maka pemimpin tersebut akan mampu memberikan perubahan yang positif bagi suatu organisasi serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama-sama.

Suatu organisasi akan berjalan dengan baik, apabila kepemimpinan mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi. Rasa tanggung jawab seorang pemimpin merupakan salah satu karakter dari kepemimpinan ideal. Tapi tidak kalah penting, seorang pemimpin harus cerdas, agar senantiasa dapat memilih dan memecahkan suatu masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinya.

Pengaruh Pemimpin yang berkualitas terhadap pegawai dan organisasi

Sebagai anggota, pegawai tentunya akan memberikan penilaian terhadap pemimpinnya pada suatu organisasi, pegawai akan menilai baik atau buruknya gaya kepemimpinan dari pemimpinnya dalam organisasi tersebut. Pemimpin yang jelas dan tegas dalam memberikan perintah atau arahan, membuat pegawai tidak perlu bertanya mengenai perintah yang diberikan, karena perintah yang diberikan sudah jelas dan dapat dengan mudah dipahami. Pemimpin yang senantiasa mendukung dan memberikan solusi terhadap suatu kendala, membuat pegawai menjadi termotivasi dalam bekerja. Pimpinan juga ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan, sehingga pegawai akan bersungguh-sungguh dalam bekerja karena atasan dapat bekerjasama dan mengontrol seluruh kegiatan yang diselenggarakan.

Tingginya motivasi juga tidak terlepas dari peran atasan yang

senantiasa terlibat aktif dalam menyelesaikan tugas bawahan, tegas dan karismatik. Berdasarkan dari hasil pengamatan penulis, pegawai selalu datang dan pulang umumnya tetap waktu, kemudian setiap tugas yang diberikan pegawai selalu bekerja sama melalui motivasi untuk berafiliasi dan yang tak kalah penting pegawai juga dituntut untuk berlomba-lomba dalam mencapai kinerja yang tinggi sehingga tidak heran setiap pegawai memiliki motivasi untuk menjadi lebih hebat dari yang lain namun tetap menjunjung tinggi kerja sama dan menghindari persaingan tidak sehat agar mendapat promosi kerja yang keras dan berkualitas berdasarkan penilaian atasan.

Tidak dapat dipungkiri ada beberapa pegawai yang masih harus ditingkatkan lagi motivasi kerja karena ada beberapa pegawai yang kurang disiplin apabila atasan sedang tugas ke luar daerah; tidak masuk kantor dan mangkir. Tak jarang pula pegawai yang mendapat hukuman disiplin dari pemimpinnya. Namun, secara umum motivasi kerja tergolong tinggi dan berdampak pada kinerja pegawai yang tinggi pula.

Promosi jabatan yang diberikan harus memerhatikan dan mengacu pada keterampilan kerja, pengalaman kerja, dan motivasi pegawai. Namun, pada pelaksanaannya masih terdapat promosi jabatan yang didasarkan atas hubungan kedekatan. Dengan demikian, dapat memperkuat dan memunculkan asumsi bahwasanya promosi jabatan dilakukan tidak akuntabilitas atau tidak sesuai dengan kinerja dan prestasi kerja dari pegawai. Dengan penilaian dan asumsi ini, dampaknya akan mengurangi semangat kerja serta disiplin kerja dari pegawai, karena promosi jabatan hanya bergantung pada hubungan kedekatan. Sebaliknya, jika promosi jabatan dilakukan dengan memerhatikan keterampilan kerja,

pengalaman kerja, serta prestasi pegawai akan meningkatkan kinerja pegawai dalam organisasi tersebut. Dengan demikian, promosi jabatan memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai.

Setelah dilakukan analisis dan pengujian hipotesis penelitian akhirnya ditemukan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Logikanya adalah jika pemimpin dengan gaya kepemimpinan yang mendukung kemajuan organisasi seperti pemimpin yang suportif, partisipatif dan antisipatif terhadap segala kemungkinan, melakukan promosi jabatan dengan adil dan bijak sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku maka akan membuat pegawai sebagai bawahannya termotivasi dalam bekerja yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja pegawai.

Motivasi kerja yang didasari dorongan dari pimpinan maka pegawai tersebut akan senantiasa melakukan hal-hal yang terbaik demikian kemajuan organisasi, misalnya akan memiliki keinginan untuk berprestasi, menguasai sesuatu bidang dan memiliki kebutuhan untuk menjadi lebih baik.

Kebutuhan mengaktualisasi diri disini merupakan motivasi paling tinggi artinya kepemimpinan harus memberi ruang bagi bawahannya untuk mengaktualisasikan diri agar mereka dapat lebih termotivasi untuk bekerja, termasuk didalamnya melalui promosi jabatan. Promosi jabatan merupakan upaya alami dalam organisasi termasuk organisasi pemerintah. Pegawai akan memiliki otonomi untuk mengaktualisasikan dirinya jika diberikan jabatan sesuai dengan kemampuan mereka. Jadi, gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan promosi jabatan merupakan tiga serangkaian yang dapat meningkatkan kinerja pegawai. Kinerja

menggambarkan tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan tujuan organisasi. Dengan demikian, kualitas gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin akan mempengaruhi kualitas dari pegawai dan organisasinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat kita simpulkan bahwasanya pemimpin yang berkualitas memiliki kriteria yaitu: Pemimpin yang memiliki visi kedepan, Pemimpin yang memiliki kecakapan secara teknis, Membuat keputusan yang tepat, Berkomunikasi dengan baik, Memberikan keteladanan dan contoh yang baik, Memberikan kepercayaan terhadap bawahan, Mampu menahan emosi, Bertanggung jawab, Mengenali anggotanya, Memiliki inovasi.

Pemimpin organisasi menjadi role model bagi para anggotanya, baik buruknya seorang pemimpin akan menentukan kualitas dari pegawai dan organisasinya pula. Dengan demikian, gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin akan memengaruhi kinerja dari anggota maupun organisasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Siagian, S. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Daswati. (2012). Implementasi Peran Kepemimpinan dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi. Jurnal Academia Fisip Untad. Hlm. 783. Vol.04. 1411-3341

Suherman, Usep Deden. (2019). Pentingnya Kepemimpinan dalam Organisasi. Jurnal Ilmu Akutansi dan Bisnis Syariah. Hlm. 261. Vol. 1

Jatmiko. (2013). Pemimpin dan kepemimpinan organisasi. Forum Ilmiah. Hlm. 213. Vol. 10

Faturahman, Burhanudin Muhammad. (2018). Kepemimpinan dalam Budaya

Organisasi. Madani Jurnal Politik dan
Kemasyarakatan. Hlm.1-11. Vol. 10. 2085-143X
<https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi>

i